

Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

Ermawati¹, Refinaldi², Asbahul Khairi²

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - 2) Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: Erma@yahoo.com
-

Abstrak

This research was stimulated by the background of student's social science mark at the class of IV Semester I in 2012/2013. It was caused by this research was more dominant in using the speech method and question – answer. The aim of this research was to describe how the increase of the student's learning outcome for social science through problem solving at the class IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Pauh Duo in South Solok Regency. The type of this research was Class Action Research (CAR). The subject of this research was all students at the class IV totally 27 people. The data of this research was obtained from the survey, test result and self-reflection that researcher did to each cycle and showed that the increase of students' learning outcome. In the action test at the first cycle the percentage of mastery learning of students reached 69%. And then in the second cycle, percentage of students' mastery learning reached 84%. The researcher can conclude there was significant improvement of social science by using problem solving at the class IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Pauh Duo in South Solok Regency that had been success in the research.

Key Words: social science, problem solving, learning outcome

Pendahuluan

Pendekatan merupakan cara atau usaha dalam mendekati atau menyampaikan sesuatu hal yang diinginkan. Begitu juga dalam proses pembelajaran, pendekatan merupakan titik tolak atau acuan bagi seorang guru terhadap pembelajaran

yang akan dilakukan. Menurut Depdiknas (2006:69) "Pendekatan merupakan suatu rangkaian tindakan yang terpola atau terorganisir, berdasarkan prinsip-prinsip tertentu seperti: dasar filosofis, prinsip psikologis, prinsip didaktis yang terarah secara

sistimatis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan pendapat mengenai pengertian pendekatan di atas, pendekatan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan atau usaha-usaha yang dilakukan dalam pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran berdasarkan prinsip tertentu secara sistimatis dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

Penggunaan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran serta dapat membentuk siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving*). Pendekatan *problem solving* merupakan pendekatan yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa dan melatih kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

Menurut Wina (2008:214) "Pendekatan *Problem Solving* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah, mulai dari mencari data sampai pada penarikan kesimpulan". Lebih lanjut Martinis (2005:82) mengemukakan bahwa penggunaan pendekatan *Problem Solving* dalam proses pembelajaran, siswa dapat:

- (1) menguasai dan memahami materi secara penuh oleh siswa,
- (2) meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran,
- (3) mengembangkan keterampilan berpikir dan bernalar siswa,
- (4) mengenal adanya perbedaan fakta dan pendapat,
- (5) meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya. bermasyarakat, di manasiswa akan dihadapkan kepada berbagai masalah,
- (6) mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat

disimpulkan bahwa pendekatan *Problem Solving* merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis dan sistimatis secara ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menggunakan aturan.

Pendekatan *Problem Solving* ini dapat juga digunakan dalam mata pelajaran IPS di SD. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:275) sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPS di atas salah satunya dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* dalam proses pembelajaran. Karena IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dirancang secara sistematik terpadu, komprehensif, untuk mencapai tujuan yang terdapat dalam mata pelajaran IPS tersebut. Di samping itu IPS juga mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungan sekitarnya serta membahas hubungan antara manusia dan lingkungan tempat siswa tumbuh dan berkembang dengan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Penggunaan pendekatan *Problem Solving* pada mata pelajaran IPS dapat dilakukan dengan cara mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran, karena selama proses pembelajaran siswa menyadari, merumuskan, menganalisa, merumuskan hipotesa atau jawaban sementara terhadap

masalah, mencari data sampai pada penarikan kesimpulan terhadap suatu masalah. Dalam pendekatan *Problem Solving* siswa dihadapkan kepada berbagai macam problema atau masalah, dengan demikian diharapkan siswa berusaha mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki baik pikiran, perasaan serta semangat untuk mencari pemecahan dari masalah yang dihadapinya sampai siswa tersebut menemukan suatu kesimpulan dari masalah yang terjadi.

Pendekatan *Problem Solving* ini dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD pada Kompetensi Dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Untuk menggunakan pendekatan *Problem Solving* pada materi di atas siswa dapat melakukannya melalui tahap-tahap pada *Problem Solving*, yaitu mulai dari menyadari adanya masalah, merumuskan masalah yang berhubungan dengan dampak perkembangan teknologi, menetapkan jawaban sementara dari

masalah yang dibahas, mencari data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, menguji hipotesis, kemudian menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengalaman penulis sebagai guru kelas IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan proses pembelajaran yang berlangsung selama ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum, dimana pada pembelajaran IPS guru (Peneliti) belum pernah menggunakan pendekatan *Problem Solving* pada materi pembelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru (Peneliti) tentang penggunaan pendekatan *Problem Solving* sebelumnya dalam pembelajaran IPS, sehingga proses pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa: (1) kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) kurang dapat mengembangkan minatnya, (3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada

kehidupan nyata, (4) kemampuan berfikir kritis waktu yang dapat dikembangkan, (5) begitu juga daya nalar siswa dalam menyelesaikan masalah kurang dapat dikembangkan.

Permasalahan ini berdampak pada hasil Ulangan Harian Semester Genap tahun ajaran 2012/2013 yang mana siswa mendapatkan nilai rata-rata 5,5 jauh di bawah standar nilai KKM yaitu 65. Dari 27 orang siswa baru 9 orang yang mendapatkan nilai di atas nilai KKM selebihnya berada di bawah standar nilai KKM kelas IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Kecamatan Pauh Duo.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan *Problem Solving* di Kelas IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan".

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah

untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Problem Solving* dengan materi Kompetensi Dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada aspek kognitif di kelas IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, terutama:

1. Bagi Penulis:
 - a. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan penulis tentang langkah-langkah penggunaan pendekatan *Problem Solving* dalam mata pelajaran IPS yang penulis ajarkan di sekolah.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jurusan PGSD Program SKKGJ-PPKHB Universitas Bung Hatta.

2. Bagi Siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah sehingga hasil belajarnya meningkat.
3. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan berbagai metoda mengajar di sekolah yang dipimpinnya, sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh sebab itu sesuai dengan penelitian tindakan kelas maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut Wardani (2003:1) Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian tindakan yang dilaksanakan menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Ritawati, 2007:77).

Hasil dan Pembahasan

Pada Bab ini dikemukakan hasil penelitian meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* pada Kelas IV Semester II. Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai praktisi (guru kelas) dan teman sejawat sebagai *observer*. Sebagai teman sejawat, *observer* banyak sekali memberi saran ide-ide terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 2 Siklus yakni Siklus I dilakukan 2 kali tindakan, dan Siklus II dilakukan 2 kali

tindakan juga. Sedangkan hasil penelitian pada tiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut

Pada bagian ini dilakukan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas. Fokus pembahasannya adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 06 Pekan Selasa Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan di bawah ini.

1. Pembahasan Siklus I

Penyebab adanya minat belajar siswa menurun adalah karena guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar. Apabila minat belajar siswa menurun secara tidak langsung nilai siswa juga akan menurun.

Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan *Problem Solving*

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang berdasarkan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran pendekatan *Problem Solving*. Sesuai dengan pendapat Syaiful (2006:91) langkah-langkah pembelajaran pendekatan *Problem Solving* adalah: (1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, (2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, (3) menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. (4) menguji kebenaran jawaban sementara, (5) menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* pada pembelajaran IPS Kelas IV terungkap bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Susanto (2007:167) mengatakan bahwa "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus ke dalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas. Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran merupakan rencana operasional pembelajaran yang memuat beberapa indikator yang terkait untuk dilaksanakan dalam satu atau beberapa kali pertemuan".

Simpulan dan Saran

Dari paparan dan hasil pembahasan dalam Bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan suatu pembelajaran, terlebih dahulu guru perlu merancang pembelajaran tersebut sesuai dengan metode yang digunakan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
2. Bentuk rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* berdasarkan pada langkah-langkah metode *Problem Solving* yang terdiri dari lima langkah. Pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.
3. Pelaksanaan pembelajaran IPS

dengan menggunakan metode *Problem*

Solving sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa dan Tanya jawab tentang gambar. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah *Problem Solving* yaitu adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, dan menarik kesimpulan, Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir.

4. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Problem Solving* melatih siswa berbagi pengalaman, berani mengeluarkan pendapat teman (orang lain), serta mau menerima perbedaan pendapat.
5. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode

Problem

Solving mengubah peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator.

6. Pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Solving*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tindakan dengan rata-rata 8,4 dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan,

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

- a) Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - b) Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c) Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
 4. Kepada kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Martinis Yamin dan Bansu Ashari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Jakarta Putra Grafika
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algensindo
- Nuryani. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang. Unuversitas Negeri Malang
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP.
- Roestiyah NK. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstnktivistik*. Jakarta: PerpustakaanNasiorial.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group